

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
 BAB	
I. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
1.1. Bekicot.....	4
1.1.1. Klasifikasi bekicot.....	4
1.1.2. Morfologi bekicot	5
1.1.3. Khasiat dan kandungan kimia lendir bekicot.....	6
1.2. Kulit	7
1.2.1. Anatomi kulit	7
1.2.2. Fungsi kulit	10
1.2.3. Absorbsi perkutan	11
1.3. Jerawat	12
1.3.1. Penyebab jerawat	13
1.3.2. Lesi jerawat	13
1.3.3. Pengobatan jerawat	15
1.4. <i>Propionibacterium acnes</i>	15
1.5. Kosmetik	17
1.6. Gel	17
1.6.1. Kelebihan dan kekurangan gel	19
1.6.2. Keunggulan gel pada formulasi sediaan antijerawat.....	20
1.6.3. Karakteristik gel	20
1.6.4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam formulasi	22
1.7. Preformulasi	23
II. METODOLOGI PENELITIAN	27
III. BAHAN, ALAT DAN MIKROBA UJI	30
3.1. Bahan	30
3.2. Alat.....	30
3.2. Mikroba Uji.....	30
IV. PROSEDUR PENELITIAN	31
4.1. Pengumpulan bahan	31
4.2. Penyiapan biakan bakteri <i>Propionibacterium acnes</i>	31

4.2.1.	Penyiapan media <i>Triptic Soy Agar</i> (TSA)	31
4.2.2.	Pembangkitan inokulum.....	31
4.2.3.	Suspensi bakteri	32
4.2.4.	Penyiapan larutan uji lendir bekicot dengan berbagai konsentrasi	32
4.2.5.	Prosedur penentuan KHM lendir bekicot.....	32
4.3.	Pembuatan sediaan gel	33
4.3.1.	Orientasi basis	33
4.3.2.	Evaluasi basis gel	34
4.3.3.	Formulasi sediaan gel lendir bekicot.....	34
4.3.4.	Evaluasi sediaan	34
4.4.	Penetapan aktivitas antibakteri dari sediaan	36
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1.	Pengumpulan bahan dan determinasi hewan	37
5.2.	Penyiapan lendir bekicot	38
5.3.	Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) lendir bekicot terhadap bakteri <i>Propionibacterium acnes</i>	38
5.4.	Formulasi sediaan	40
5.4.1.	Optimasi formula basis gel	41
5.4.2.	Evaluasi sediaan gel lendir bekicot	44
5.5.	Penetapan aktivitas antibakteri dari sediaan gel	47
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
6.1.	Kesimpulan	48
6.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49	
LAMPIRAN.....	51	